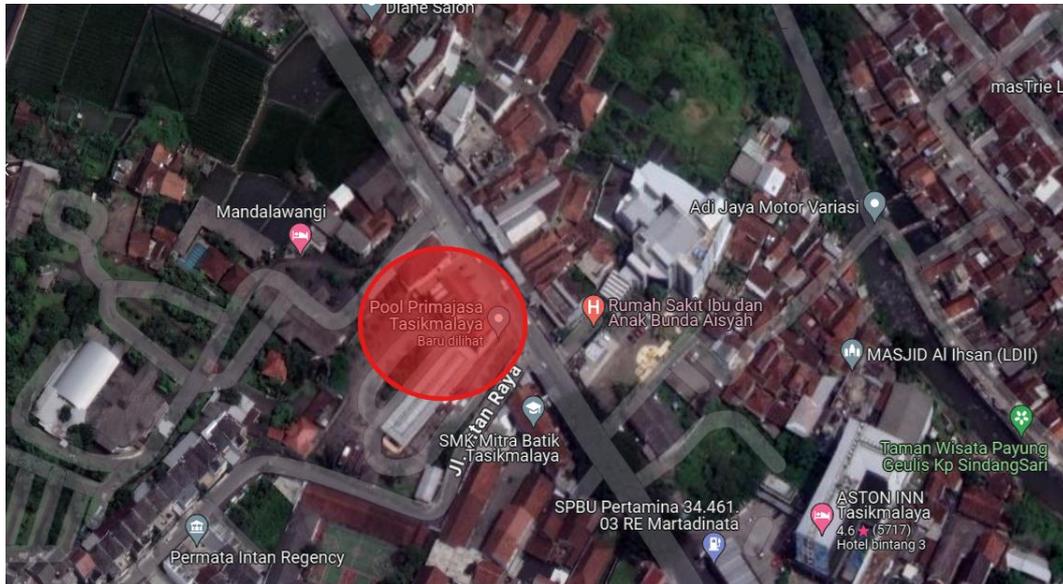


3 METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Terminal Pool Primajasa yang terletak di Jl. Raya Rajapolah - Tasikmalaya No.226-224, Panyingiran, Kec. Indihiang, Kota. Tasikmalaya, Jawa Barat 46151.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian Terminal *Pool* Primajasa

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 8 hari, yakni tanggal 1-4 dan 22-25 April 2024.

3.3 Kerangka Umum Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata. Data kualitatif berguna untuk menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari data kuantitatif. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner.

3.4 Penyusunan Metode

Metode Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kuantitatif, yakni penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka untuk mencerminkan karakteristik individu atau kelompok. Dalam studi kasus kali ini, Penelitian Deskriptif Kuantitatif menilai sifat dari kondisi yang tampak di sekitar lokasi studi, yakni di Kota Tasikmalaya.

3.5 Jenis Jenis Data

3.5.1 Data Primer

Merupakan data yang diperoleh peneliti dari hasil survey yang dilaksanakan setelah data primer diperoleh. Data ini berisikan data tentang jawaban para responden berdasarkan kuisisioner yang diberikan kepada responden yang terpilih sebagai anggota sampel dari survey yang dilaksanakan oleh peneliti.

3.5.2 Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh peneliti dari dinas kependudukan Kota Tasikmalaya yang berisikan jumlah penduduk Kota Tasikmalaya, Dari data kependudukan tersebut, peneliti bisa menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan untuk mengambil sampel acak pada saat survei.

3.5.3 Data Kuantitatif

Merupakan data yang bersumber dari jawaban kuisisioner yang telah diisi. Data ini merupakan variabel yang bisa dihitung dengan bilangan, antara lain : umur responden, waktu tempuh, kenyamanan transportasi dan besar biaya yang dibutuhkan responden menuju ke tempat tujuan berdasarkan jenis moda yang digunakan.

3.5.4 Data Kualitatif

Merupakan data yang tidak bisa dihitung dengan bilangan, antara lain alasan responden untuk memilih moda transportasi yang digunakan sehari-hari, jenis moda transportasi yang dipakai responden menuju ketempat tujuan, jenis kelamin responden, pekerjaan dan Pendidikan responden.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Menurut (Miftahul Janna & Pembimbing, n.d.) untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, perlu dibuat pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur dalam bentuk kuesioner. Metode yang digunakan dalam penyusunan kuesioner yaitu *Stated Preference Method* atau Metode Preferensi Tersurat (SPM). Metode ini dipilih karena studi ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan masyarakat terhadap moda transportasi yang belum ada. Jadi responden diberi beberapa pilihan, lalu diminta untuk membandingkan dan memilih antar moda transportasi yang sudah ada dengan yang masih dalam rencana tersebut.

Tahap-tahap *Stated Preference Method*:

1. Petakan pendekatan evaluasi dengan menentukan:
 - a. Tujuan pengukuran
 - b. Populasi yang akan disampel
 - c. Kontruksi teoritis
 - d. Metode valuasi yang cocok
 - e. Moda respon
 - f. Ukuran nilai
 - g. Model statistic
2. Susun survei instrument dan rencana *sampling*.
 - a. Item (barang atau atribut) yang akan dinilai
 - b. Besaran monoter yang akan digunakan dalam pertanyaan survei
 - c. Variabel-variabel independent
 - d. Moda Administrasi
 - e. Detail lain-lain untuk survei
 - f. Sampel
3. Pelaksanaan survei.
4. Pembersihan dan analisis data.

3.7 Metode Pengambilan Data

Metode yang digunakan yaitu dengan *cluster sampling*. Karena Wilayah kota Tasikmalaya yang cukup luas, dan terbagi menjadi 10 kecamatan diantaranya Kecamatan Cipedes, Kecamatan Mangkubumi, Kecamatan Cibereum, Kecamatan Purbaratu, Kecamatan Cihideung, Kecamatan Bungursari, Kecamatan Tamansari, Kecamatan Indihiang, Kecamatan Kawalu dan Kecamatan Tawang. Dari setiap kecamatan ini dikelompokkan lagi secara cluster menjadi beberapa bagian. Pengelompokannya berdasarkan tempat kerja, per kepala keluarga responden. Dipilih tempat kerja dan per kepala keluarga karena sasaran utama yang dialihkan adalah masyarakat yang akan berangkat kerja keluar kota atau ada kebutuhan lainnya sehingga mereka tidak lagi berangkat dengan menggunakan kendaraan pribadi. Kemudian dari pengelompokan tersebut, sampel diambil secara acak (random sampling) setelah sampel terpilih, maka dilanjutkan dengan survei lapangan.

- **Survey Lapangan**

Survey lapangan dilakukan untuk menentukan lokasi awal dilakukannya

survey. Daerah tempat survey ini adalah Terminal Pool Primajasa, Kecamatan Mangkubumi, Kecamatan Indihiang, Kecamatan Cipedes, Kecamatan Cihideung dan Kecamatan Tawang. Lalu survey ini dilakukan setelah survey lapangan sudah didapat tempat dimana kuesioner ini mewakili setiap wilayah. Pengambilan sampel secara cluster (*cluster random sampling*) karena daerah populasi yang diteliti sangat luas yaitu di kota Tasikmalaya.

Prof. Dr. Sugiyono (2011) membuat daftar yang bisa dipakai untuk menentukan jumlah sampel sebagai berikut.

Tabel 3.1 Menentukan Jumlah Populasi dan Sampel

Populasi (N)	Sampel (S)	Populasi (N)	Sampel (S)	Populasi (N)	Sampel (S)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364

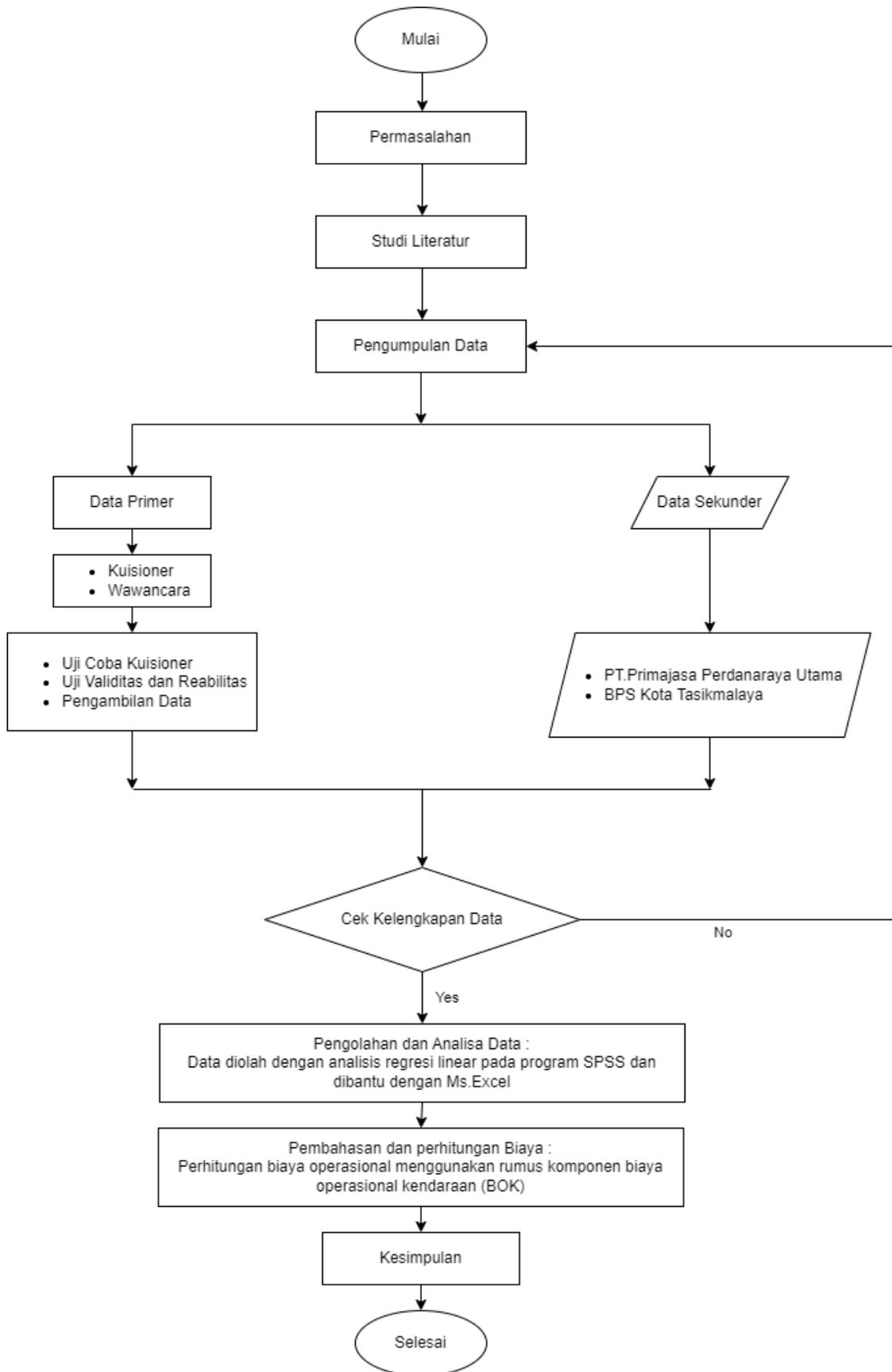
120	92	600	234	8000	367
130	93	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	1000000	384

Sumber: (Sugiyono 2011)

3.8 Metode Analisa Data

Pada penelitian ini yang digunakan adalah metode teknik *stated preference*. Teknik *stated preference* adalah teknik kuesioner dengan membuat alternatif pemilihan moda transportasi, lalu diujikan kepada responden dengan cara wawancara atau menyebarkan kuesioner untuk mengetahui respon dari penumpang terhadap pemilihan moda transportasi tersebut.

Hasil dari kuesioner dapat diketahui apakah masyarakat kota Tasikmalaya mau menerima adanya moda transportasi ini atau tidak, kemudian dibuatkan tabel dari data hasil survey tersebut diolah untuk mengetahui dan membedakan karakteristik masyarakat kota Tasikmalaya terhadap moda transportasi Bus AC Ekonomi Primajasa. Kemudian dianalisa untuk mengetahui tingkat akurasi data dengan menggunakan Analisa Multi Regresi dibantu dengan program komputer SPSS.



Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian